

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Produksi Biomass Dan Daya Dukung Rumpuk Teki
(*Cyperus Rotundus*) Yang Tumbuh Pada Budidaya Jagung
(*Zea mays*) Yang Mendapat Perlakuan Pemupukan**

SKRIPSI

Oleh :

**Imran Dalanggo
NIM. 621412079**

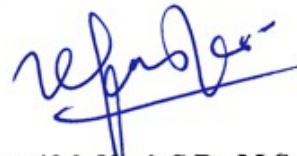
Telah diperiksa dan disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



**Dr. Muh. Mukhtar, S.Pt, M.Agr, Sc
NIP. 19710826 200501 1 001**

Pembimbing II



**Musrifah Nusi, S.Pt, M.Sc
NIP. 19720518 200501 2002**

Mengetahui :

Ketua Jurusan Peternakan



**Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2 001**

LEMBAR PENGESAHAN

**Produksi Biomass Dan Daya Dukung Rumput Teki
(*Cyperus Rotundus*) Yang Tumbuh Pada Budidaya Jagung
(*Zea mays*) Yang Mendapat Perlakuan Pemupukan**

SKRIPSI

Oleh :

**IMRAN DALANGGO
NIM. 621412079**

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan didepan dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 April 2018

Waktu : 15 : 30 WITA

Penguji :

1. Dr. Muh. Mukhtar, S.Pt, M.Agr, Sc
NIP. 19710826 200501 1 001

(.....
Mukhtar)

2. Musrifah Nusi, S.Pt, M.Sc
NIP. 19720518 200501 2 002

(.....
Musrifah Nusi)

3. Ir. Nibras K. Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

(.....
Nibras K. Laya)

4. Ir. Ellen J. Saleh, MP
NIP. 19680109 199403 2 002

(.....
Ellen J. Saleh)

Gorontalo, 06 April 2018

Dekan Fakultas Pertanian



**Dr. Moh. Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003**

ABSTRAK

Imran Dalanggo. 2018. Produksi Biomass Dan Daya Dukung Rumput Teki (*Cyperus rotundus*) Yang Tumbuh Pada Budidaya Jagung (*Zea Mays*) Yang Mendapat Perlakuan Pemupukan. Muhammad Mukhtar sebagai pembimbing I dan Musrifah Nusi sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi biomass dan daya dukung rumput teki (*Cyperus rotundus*) yang tumbuh pada budidaya jagung (*Zea mays*) yang mendapat perlakuan pemupukan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango pada bulan November 2017 sampai Januari 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui metode *proper use factor (PUF)*. Pengambilan data dilakukan dengan pengambilan sampel pada budidaya jagung setelah panen umur 105 hari. Perlakuan penelitian adalah menggunakan pupuk organik 100 %, pupuk organik 50 % + pupuk anorganik 50 % dan pupuk anorganik 100 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi biomass rumput teki terbanyak terdapat pada budidaya jagung yang menggunakan pupuk anorganik 100 % sebesar 1.887 kg/ha dan terendah pada budidaya jagung yang menggunakan pupuk organik 100 % sebesar 1.529 kg/ha. Daya dukung biomass tertinggi pada lahan budidaya jagung yang menggunakan pupuk anorganik 100 % sebesar 75 hari/periode dan terendah pada lahan jagung yang menggunakan pupuk organik 100 % sebesar 61 hari/periode.

Kata Kunci : Daya dukung, budidaya jagung, pupuk anorganik, pupuk organik, rumput teki.

ABSTRACT

Imran Dalanggo. 2018. The Production of Biomass and Carrying Capacity of Purple Nutsedge (*Cyperus rotundus*) Growth in Corn (*Zea Mays*) Cultivation Treated by Fertilizer. The principal supervisor is Muhammad Mukhtar, and Co-supervisor is Musrifah Nusi.

The research aims to investigate the production of biomass and carrying capacity of purple nutsedge (*Cyperus rotundus*) growth in corn (*Zea Mays*) cultivation treated by fertilizer. The research was conducted in Bongoime Village, Tilongkabila Sub-district, Bone Bolango District, commencing from November 2017 to January 2018. It applies descriptive method through proper use factor (PUF). Research data are collected from taking samples at corn cultivation after harvest at 105 days old. Research treatments are applying organic fertilizer for 100%, 50% + inorganic fertilizer for 50% and inorganic fertilizer for 100%. Research finding reveals that the highest production of biomass of purple nutsedge is in corn cultivation with inorganic fertilizer for 100% which is 1.887 kg/ha while the lowest is in corn fertilizer with organic fertilizer of 100% for 1.529 kg/ha. In addition, the highest carrying capacity of biomass is in corn cultivation area that employs 100% of inorganic fertilizer for 75 days/period while the lowest is in corn area that uses 100% of organic fertilizer for 61 days/period.

Keywords: Carrying capacity, corn cultivation, inorganic fertilizer, organic fertilizer, purple nutsedge

